

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengaruh, yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang sedang diselidiki. Metode yang dipakai untuk penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2018:650) Metode survey digunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh pengumpulan data dengan mendistribusikan kuesioner terorganisir sebagainya. Tujuan utama adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan subjek penelitian dari sampel responden yang dianggap mewakili komunitas yang lebih besar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif, ditandai dengan penggunaan data penelitian numerik dan analisis statistik untuk interpretasi data.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Nanang Martono yang dikutip oleh (Suriani et al., 2023) populasi mencakup seluruh kelompok tertentu. Entitas atau fenomena yang ada dalam area geografis tertentu dan memenuhi kriteria spesifik yang relevan dengan survei peneliti. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Wulandari et al., 2023) Populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok kolektif benda atau orang dalam lokasi tertentu, dengan kuantitas dan kualitas yang ditentukan sebelumnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan kesimpulan selanjutnya. Populasi yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili di Kota Malang yang menjadi pelanggan *Starbucks* dengan jumlah populasi yang tidak dapat ditebak secara pasti.

### 3.2.2 Sampel

Menurut somantri yang dikutip oleh (Helwig et al., 2023) sampel adalah subset kecil dari populasi yang dikumpulkan sesuai dengan metodologi tertentu untuk berfungsi sebagai perwakilan dari seluruh populasi. Dalam sebuah penelitian, guna memudahkan peneliti dalam mengakses populasi tertentu, dipilih sampel dengan tujuan agar sampel tersebut dapat secara representatif mencerminkan jumlah populasi yang ada. Pada penelitian ini sampel penentuan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode *accidental sampling*, yang dapat diartikan metode pengambilan sampel di mana sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan peneliti. Sampel diambil dari subjek yang paling mudah dijangkau atau yang paling bersedia untuk berpartisipasi. Kriteria responden yang dikehendaki dalam penelitian ini diantaranya:

1. Responden merupakan masyarakat yang berdomisili di Kota Malang.
2. Responden merupakan masyarakat yang menjadi pelanggan *Starbucks*.

Pada penelitian (Rabiatul Adawiyah, 2023) yang menggunakan rumus hair dalam penelitian dikarenakan ukuran populasi yang belum diketahui dengan jelas. Rumus hair menyatakan sampel penelitian dapat diketahui dengan jumlah indikator yang ada dapat dikalikan 5 – 10. Berpedoman pada penelitian tersebut maka Penghitungan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \text{Jumlah Indikator} \times 5$$

$$n = 15 \times 5$$

n = 75 responden

Keterangan:

n = sampel

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

#### **3.3.1 Variabel**

Menurut Narimawati yang dikutip oleh (Rachiminadhisa, 2021) operasional variabel adalah langkah penting dalam penelitian, ini melibatkan menentukan ukuran variabel yang sedang diselidiki. Proses ini memungkinkan pengujian hipotesis yang akurat dengan menggunakan alat statistik, sehingga memfasilitasi pelaksanaan penelitian yang sukses. Menurut definisi di atas, perlu untuk mengoperasionalkan variabel ini untuk memastikan berbagai jenis, indikator, ukuran, dan derajat variabel yang terkait dalam penelitian. Ini akan memungkinkan pengujian hipotesis yang akurat dengan berbagai metode statistik. Variabel yang dipakai bagi penelitian ini adalah variabel independen (X), variabel dependen (Y).

#### **3.3.2 Variabel Independent (x)**

Menurut sugiyono yang dikutip oleh (Majid et al., 2021) variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau berfungsi sebagai faktor penyebab dalam pengembangan atau perubahan variabel tergantung. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah produk, pelayanan dan promosi.

#### **3.3.3 Variabel Dependent (y)**

Menurut sugiyono yang dikutip oleh (Kusmiyati & Machdar, 2023) variabel defenden adalah variabel yang telah dipengaruhi atau ditentukan oleh keberadaan variabel lain yang

independen. Variabel defenden dalam penelitian ini keputusan pembelian.

### 3.3.4 Variabel Operasional

Variabel operasional merupakan sebuah variabel yang berperan sebagai pembatas dan prosedur terhadap pengukuran variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, satu variabel terikat, yaitu : produk ( $X_1$ ), pelayanan ( $X_2$ ), promosi ( $X_3$ ), dan keputusan pembelian ( $Y$ ).

**Tabel 3.1**  
**Variabel,Definisi dan Indikator**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Produk ( $X_1$ )	Menurut Kotler & Keller yang dikutip oleh (Saipuloh & Suro, 2023) dalam produk adalah komponen penting dari strategi pemasaran karena pengaruhnya langsung pada kinerja produk, yang pada akhirnya menentukan keputusan pembelian pada nilai produk yang dibeli.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas rasa</li> <li>2. Kondisi produk</li> <li>3. Variasi menu</li> <li>4. Higienitas(Candra et al., 2023)</li> </ol>
	Pelayanan( $X_2$ )	Menurut Groonroos (Erlangga & Madiawati, 2023) yang dikutip oleh (Erlangga & Madiawati, 2023) pelayanan dapat didefinisikan sebagai serangkaian operasi yang tidak mudah diamati, yang timbul dari kontak antara pelanggan dan karyawan dengan tujuan memecahkan masalah konsumen atau klien.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realibility (kehandalan)</li> <li>2. Responsiveness (daya tanggap)</li> <li>3. Assurance (Jaminan)</li> <li>4. Empathy (Empati)</li> <li>5. Tangibles (Bukti Fisik)(Sari &amp; Kabir, 2023)</li> </ol>

3	Promosi( $X_3$ )	Menurut sedjati yang dikutip oleh (Fitriana et al., 2023) dikatakan bahwa promosi adalah prosedur sistematis yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan menarik calon pelanggan untuk mengembangkan minat dan akhirnya terlibat dalam pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iklan</li> <li>2. Kupon</li> <li>3. Diskon(Pusporini et al., 2023)</li> </ol>
4	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian menurut Kotler dan Armstrong yang dikutip (Nurinda & Hadi, 2024) merupakan sebuah perilaku individu dalam memilih suatu produk dengan mempertimbangkan jenis dan jumlah barang tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada sebuah produk</li> <li>2. Kebiasaan dalam membeli produk</li> <li>3. Melakukan pembelian ulang (Suyitno et al., 2018)</li> </ol>

### 3.3.5 Pengukuran

Skala pengukuran mengacu pada titik referensi standar yang digunakan untuk menetapkan nilai interval yang akurat pada instrumen pengukur. Hal ini memastikan bahwa ketika alat pengukuran digunakan, ia menghasilkan data kuantitatif dalam bentuk pengukur. Dalam analisis tersebut menurut Sudaryono yang dikutip oleh (Yuliawati et al., 2023), Skala Likert adalah alat yang digunakan sebagai untuk menilai sikap, pikiran, atau pandangan satu orang atau organisasi terhadap situasi atau kejadian interpersonal. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan dengan menandai pada lembar jawaban kuesioner, yang diformat seperti kalimat pertanyaan. Ukuran skala Likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup (C)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yang diperoleh nantinya akan dijadikan peneliti sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data penelitian dengan prosedur mengumpulkan data secara langsung. Menurut sugiyono yang dikutip oleh (Raymond, et al 2023), Data primer mengacu pada data yang dikumpulkan secara pribadi oleh individu yang melakukan penelitian dilapangan, dengan peneliti menjadi sumber utama data.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini melalui pengisian *e-kuesioner* melalui *google form* oleh responden yang disebarakan secara online menggunakan media sosial. Prosedur dalam pengumpulan data meminta tanggapan dari responden serangkaian pernyataan yang telah tertera serta pada akhirnya data tersebut akan diolah kembali oleh peneliti dari responden terkait melalui pengisian *e-kuesioner* dimana data yang didapatkan penulis bersifat rahasia dan tertutup.

### 3.6 Metode Analisis

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis berupa statistic deskriptif. Menurut Arikunto yang dikutip oleh (Wayan et al., 2023) metode analisis deskriptif merupakan Pendekatan yang menggunakan data numerik untuk membangun representasi emosional atau memberikan deskripsi dari keadaan tertentu, termasuk pengumpulan data, interpretasi, presentasi, dan hasil. Data sampel yang telah terkumpul dijelaskan secara deskriptif dengan jumlah data, maksimum, minimum, mean, median dan standar deviasi terhadap variabel yang diteliti.

### **3.6.2 Alat Analisis Statistik Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Pratama & Badar, 2023) menunjukkan tingkat korespondensi antara data yang diperoleh oleh peneliti dan data yang sebenarnya terjadi pada objek untuk menentukan validitas suatu variabel, variabel dianggap valid jika nilai count r nya lebih besar dari 0,300. Pengukuran validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Menurut Ghozali yang dikutip oleh (Dikdoyo et al., 2022) tes validitas dirancang untuk menilai sejauh mana kuesioner memiliki validitas. Sebuah kuesioner dianggap sah ketika pertanyaan yang terkandung di dalamnya mampu menangkap dan mengukur konstruksi atau fenomena yang dimaksudkan.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Menurut sugiyono yang dikutip oleh (Setyawati, 2023) bahwa tes reabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen (kuesioner) yang digunakan untuk mengukur secara konsisten mengukur gejala yang sama. Reliabilitas dapat diuji dengan dua pendekatan yang berbeda yaitu Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha mengukur batas bawah

nilai reliability suatu konstruk dan dikatakan reliabel jika nilainya harus  $> 0,6$  (Darwati, Lilis, 2022).

### **3.6.2.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah metode yang dipakai dalam menentukan memeriksa data untuk digunakan dalam memenuhi asumsi dasar terhadap model regresi linier. Jika model lolos dari uji asumsi klasik, maka model tersebut dianggap baik.

#### **a) Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Nanda & Tambunan, 2023) bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah titik data yang sedang diteliti berasal dari sekelompok orang yang mengikuti distribusi atau menyimpang darinya. Subjek minat berkaitan dengan pengujian untuk normalitas. menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dapat digunakan dalam uji ini. Data dianggap mengikuti distribusi normal ketika nilai  $p$  yang dihitung lebih besar dari  $0,05$  ( $p > 0,05$ ). Sebaliknya, jika nilai signifikan kurang dari  $0,05$ , maka data dianggap tidak sesuai dengan distribusi normal (Reza, 2013).

#### **b) Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali yang dikutip oleh (Prahasiwi & Aziz, 2023) menjelaskan bahwa identifikasi multikolonieritas dapat dicapai dengan memeriksa nilai Sensitivity dan VIF (variance inflation factor) yang berasal dari perhitungan regresi. Untuk mengidentifikasi tanda-tanda multikolonieritas, dapat dilakukan uji nilai toleransi dan variance inflasi faktor (VIF). Jika nilai toleransi melebihi  $0,10$  dan variance inflasi faktor (VIF) di bawah  $10$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolonieritas dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai toleransi kurang dari  $0,10$  dan variance inflasi faktor (VIF) lebih besar dari  $10$  maka menunjukkan adanya multikolonieritas dalam penelitian (Yusriwati, 2021).



### c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut ghozali yang dikutip oleh (Adhika et al., 2023) bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan varians antara sisa-sisa pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Uji Glejser dapat digunakan untuk mengevaluasi kesulitan terkait heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas melebihi 5% (0.05), dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas (Oktavia & Fernos, 2023).

### 3.6.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan atau mengembangkan asumsi tentang populasi dengan menganalisis sampel data yang diperoleh dari populasi tersebut.

#### a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda menjelaskan guna mengetahui bagaimana pengaruh produk sebagai X1, pelayanan sebagai X2 dan promosi sebagai X3 terhadap keputusan pembelian sebagai Y. Uji regresi linear ganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel tergantung (Y) ketika nilai dari variabel independen (X1, X2, Xn) diberikan. Selain itu, juga memungkinkan untuk menentukan ketergantungan variabel pada faktor-faktor independen.. Rumus dari analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

y : keputusan pembelian

a : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

X1 : produk

X2 : pelayanan

X3 : promosi

e : error

b) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menentukan sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terbatas. Dalam output SPSS, koefisien penentuan didasarkan pada jumlah model di R Square. Namun, untuk regresi linear berganda, adalah lebih baik untuk menggunakan disesuaikan atau ditulis modifikasi R Square, yang dimodifikasi untuk jumlah variabel bebas dalam analisis (A. I. Sari & Adhitya, 2024).

c) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Suparmin et al., 2023) uji t dilakukan untuk memeriksa kontribusi spesifik peran variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap konstan. Ferdinand dalam menjelaskan kriteria keputusan yang dipakai dalam melaksanakan uji parsial (uji t), diantaranya :

1. Jika signifikan  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Ini menyiratkan korelasi substansial antara variabel independen dan variabel tergantung.
2. Jika signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak Tidak ada korelasi yang jelas antara variabel independen dan variabel tergantung.